

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Fokus pada bab ini adalah membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penelitian dalam melaksanakan penelitiannya dan menggambarkan tindakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti secara rinci. Adapun bagian yang akan diuraikan dalam bab ini diantaranya

3.1.1 Jenis penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010 hlm. 4) prosedur penelitian yang dihasilkan yaitu data deksriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. Sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian dan wujud data yang dikumpulkan. Dikatakan dekriptif kualitatif karena penelitian ini berusaha memaparkan dan memberikan data yang akurat tentang kesalahan penulisan kata pada karangan deskripsi siswa.

Menurut Moleong (2009, hlm 5) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.” Sedangkan menurut Sukmadinata (2011, hlm 94) menjekaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena – fenomena sosial yang dialami oleh subjek penelitian dengan menggunakan pendekatan naturalistik.

Dari beberapa pengertian penelitian kualitatif di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena – fenomena sosial yang dialami oleh subjek penelitian dengan menggunakan pendekatan naturalistik.

3.1.2. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif lebih memfokuskan pada kata – kata dalam pengumpulan datanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (1998, hl. 6) yang menjelaskan “penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar, dan bukan angka – angka melainkan bentuk kualitatif dan semua yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti” sedangkan Menurut Nazir dalam Andi Prastowo (2011: hlm.186) metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa karangan deskripsi siswa kelas V SDN 1 Tegalmunjul, kemudian akan dianalisis kesalahan – kesalahan yang terdapat di dalam karangan deskriptif tersebut dan dideskripsikan secara rinci.

3.2.Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan Partisipan penelitian ialah pihak yang menjadi sumber atau sasaran penelitian dalam memberikan informasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPTD SDN 1 Tegal Munjul. Dengan lebih menekankan pada kesalahan preposisi dalam karangan deskripsi siswa.

Sugiyono (2014, hlm. 300) mengungkapkan bahwa sumber data partisipan ditentukan melalui teknik purposive sampling yaitu pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan demikian,

pertimbangan penelitian sampling ini adalah pengambilan karangan deskripsi siswa yang terdapat kesalahan-kesalahan pada tataran penulisan dalam karangan deskripsi.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian yang berjudul Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar, menggunakan metode penelitian analisis deskriptif, menyatakan bahwa dapat memperbaiki kualitas belajar menulis siswa dan sebagai alternatif bahan ajar menulis deskripsi bagi guru.

3.2.2. Tempat Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan dalam pengambilan dan pengumpulan data penelitian berlokasi di UPTD Sekolah Dasar Negeri 1 Tegal Munjul yang beralamat di Jl Ipik Gandamanah, Kelurahan No.46, Tegalmunjul, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41116.

Adapun alasan peneliti yang dilaksanakan di UPTD SDN 1 Tegal Munjul sebagai tempat pengambilan dan pengumpulan data penelitian adalah lokasinya yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti.

3.3. Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri. Sebagaimana Istorina (dalam Sugiyono, 2013, hlm.59) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti memiliki peranan yang besar memegang kendali dan menentukan data yang diperoleh. Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2015: 306) bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama.

Adapun instrumen pelengkap dalam penelitian yang dilaksanakan di UPTD Sekolah Dasar Negeri 1 Tegal Munjul Purwakarta ialah sebagai berikut:

a. Tes

Menurut Sanjaya (2015, hlm. 251) tes merupakan instrumen atau alat untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam penguasaan materi tertentu maka akan digunakan tes tertulis. Tes menulis/ mengarang deskripsi yang berjudul “liburan”. Panjang karangan ditentukan dua – tiga paragraf. Tes menulis/ mengarang ini langsung ditunjukkan kepada siswa kelas V SDN 1 Tegalmunjul. Dari tes tersebut peneliti akan meneliti aspek – aspek kesalahan yang dilakukan siswa dalam penggunaan preposisi (Sugiyono, 2011 hlm 300).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan berbagai cara dan teknik yang berasal dari sumber. Berikut merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek peneliti. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, dalam Haris, 2009:143).

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Menurut Alhamid & Anufia (2019) wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi lintas waktu

yang berkaitan dengan masa yang akan datang. Wawancara yang digunakan panduan dalam melakukan wawancara ini untuk mengetahui tanggapan dari guru mengenai kemampuan dalam menulis karangan deskripsi siswa.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menulis karangan yang dilakukan siswa kelas V serta mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap. Wawancara juga digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penyebab kesalahan penggunaan preposisi, dalam penulisan karangan deskripsi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada siswa dan guru kelas V SD Negeri 1 Tegal Munjul

Adapun langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

- Melakukan perizinan penelitian dengan sekolah yang akan dilakukan penelitian
- Menentukan sampel yaitu siswa kelas V SD Negeri 1 Tegal Munjul
- Meminta dokumen pribadi atau personal berupa karangan deskripsi siswa kelas V SD Negeri 1 Tegal Munjul
- Peneliti mulai menganalisis kesalahan berbahasa khususnya preposisi dalam karangan deskripsi siswa kelas V SD Negeri 1 Tegal Munjul.

3.4 Instrumen Analisis Kesalahan

Format Kartu Data Kesalahan Penggunaan Preposisi

No	Kalimat	Perbaiki Kesalahan	Jenis Kesalahan	Kategori Kesalahan	Penyebab Kesalahan
1.	Membantu orang tua saya <i>dirumah</i> ataupun <i>dipasar</i>	Membantu orang tua saya <i>di rumah</i> ataupun <i>di pasar</i>	Preposisi Tunggal	Salah susun	Interlingual
2.	Pada hari libur saya <i>kerumah</i> nenek	Pada hari libur saya <i>ke rumah</i> nenek	Preposisi tunggal	Salah susun	Interlingual

Tabel 3 1. Format Kartu Data Kesalahan Preposisi

No.	Jenis Kesalahan	Jumlah Persentase
1.	Preposisi Tunggal	
2.	Preposisi Majemuk	

Tabel 3 2. Jenis Kesalahan

No	Kategori Kesalahan	Jumlah Persentase
1.	Penghilangan	
2.	Penambahan	
3.	Salah Susun	
4.	Salah Formasi	

Tabel 3 3. Kategori Kesalahan

No	Penyebab Kesalahan	Jumlah Persentase
1.	Interlingual	
2.	Intralingual	

Tabel 3 4. Penyebab Kesalahan

3.5. Instrument Wawancara Guru

Subjek Penelitian: Guru Wali Kelas

Hari/Tanggal:

Nama :

Tempat :

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah para siswa sudah mendapatkan materi pembelajaran teks deskripsi?	
2.	Apakah para siswa sudah mendapatkan materi kebahasaan pada teks deskripsi?	
3.	Apakah hambatan dalam menyampaikan materi mengenai kebahasaan salah satunya preposisi?	
4.	Apakah siswa kesulitan dalam memahami kaidah preposisi?	
5.	Berapa lama waktu yang diberikan untuk memahamkan materi preposisi kepada siswa?	
6.	Bagaimana perkembangan pengetahuan siswa terhadap materi kebahasaan khususnya preposisi?	
7.	Menurut pendapat Ibu apakah faktor yang menjadi penyebab siswa masih melakukan kesalahan dalam menggunakan preposisi sesuai kaidahnya?	

Tabel 3 5. Instrumen Wawancara Guru

3.6. Instrumen Wawancara Siswa

Subjek Penelitian: Siswa kelas 5

Hari/Tanggal:

Nama :

Tempat :

No.	Pertanyaan	Tanggapan
1.	Apakah kamu lebih suka menulis atau membaca?	
2.	Apakah kamu mengetahui preposisi?	
3.	Apakah kamu mengetahui kaidah penggunaan preposisi?	
4.	Apa saja preposisi yang kamu ketahui?	
5.	Apakah fungsi preposisi yang kamu ketahui?	
6.	Bagaimanakah contoh penggunaannya?	

Tabel 3 6. Instrumen Wawancara Siswa

3.7. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan lima tahap dengan menggunakan metode analisis kesalahan yang dikemukakan oleh Ellis (Yulianto dan Mintowati, 2010: 2.16), yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan sampel kesalahan

Pengumpulan sampel ini dilakukan dengan cara memberikan tes kepada siswa dimana siswa nanti akan membuat sebuah karangan deskripsi dengan judul karangan yang sudah ditentukan sebelumnya.

2. Mengidentifikasi kesalahan

Pada tahap kedua ini akan dilakukan identifikasi data yang telah dikumpulkan. Identifikasi yang dilakukan adalah identifikasi kesalahan-kesalahan berbahasa seperti kesalahan preposisi tunggal seperti (*di, ke, dari, dengan, dan, secara*). Preposisi majemuk yaitu preposisi terdiri dari dua kata, yakni kata (*daripada, kepada, di dalam, dan di antara*).

3. Menjelaskan kesalahan

Pada tahap ini akan dijelaskan letak kesalahan yang terjadi serta penyebab terjadinya kesalahan tersebut dalam bentuk deskripsi.

4. Mengklasifikasikan kesalahan

Setelah dijelaskan, kesalahan siswa diklasifikasikan berdasarkan bentuk kesalahan, kategori kesalahan dan penyebab kesalahan.

5. Mengevaluasi kesalahan

Pada tahap yang terakhir ini akan dilakukan perbaikan kesalahan yang telah dilakukan dan menghilangkan kesalahan yang terjadi. Evaluasi kesalahan ini berupa pemberian solusi dari kesalahan penulisan dalam kata/ huruf yang dilakukan siswa, yaitu dalam bentuk kalimat yang baik dan benar berdasarkan PUEBI.